

**ANALISIS PERSEBARAN USAHA KECIL MENENGAH
DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu(S1)*



Oleh:

Yossi Lorenza

NIM 2016/16045141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ANALISIS PERSEBARAN USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA SUNGAI
PENUH PROVINSI JAMBI

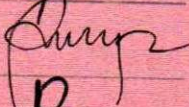
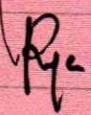
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:
Yossi Lorenza/ 2016

- | | |
|------------|--------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Yudi Antomi, M.Si |
| 2. Anggota | : Ratna Wilis, S.Pd, M.P |
| 3. Anggota | : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd |

1. 
2. 
3. 

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Persebaran Usaha Kecil Menengah di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Nama : Yossi Lorenta

NIM / TM : 16045141/2016

Program Studi : Pendidikan Geografi

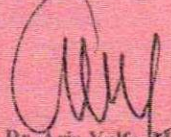
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc.
NIP. 196800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Yudi Antoni, M.Si
NIP. 19681210 200801 1 012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim-penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 17 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB

ANALISIS PERSEBARAN USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

Nama : Yossi Lorenza
TM/NIM : 201616045141
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Ratna Wilis, S.Pd, M.P

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yossi Lorenza
NIM/BP : 16045141/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Analisis Persebaran Usaha Kecil Menengah di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi"

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Mei 2021

Saya yang menyatakan



Yossi Lorenza
NIM. 16045141/2016

ABSTRAK

Yossi Lorenza (2021) : Analisis Persebaran Usaha kecil Menengah di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Sebaran jumlah usaha kecil menengah di Kota Sungai Penuh (2) Sektor ekonomi menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh (3) Nilai produksi usaha kecil menengah di Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis secara deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif rumus *sturges*, LQ (*location quotient*), analisis nilai produksi indikator pendapatan dan modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) sebaran usaha kecil menengah di Kota Sungai Penuh dengan klasifikasi atau kelas ; kelas tinggi dengan nilai $\geq 399,3$, sedang dengan nilai $199,67 \leq x < 399,3$, dan rendah dengan nilai $< 199,67$, yang tersebar di Kota Sungai Penuh, (2) pada kategori basis atau LQ > 1 yaitu dengan rata-rata jumlah 1,55 pada perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda, informasi dan komunikasi dengan jumlah 2,34, jasa pendidikan dengan jumlah 1,75, jasa lainnya dengan jumlah 7,15, keempat sektor tersebut merupakan sumber utama pendapatan Kota Sungai Penuh, sektor ekonomi ini juga bisa mendukung kemajuan dan pengembangan sektor UKM di Kota Sungai Penuh, dan (3) nilai produksi dengan indikator pendapatan dan modal telah sesuai dengan kriteria Undang-Undang nomor 20 tahun 2008.

Kata kunci : Persebaran, Usaha Kecil Menengah, *Location Quotient*

KATA PENGANTAR



Puji syukurkehadirat Allah SWT yang telahmelimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Persebaran Usaha kecil Menengah di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yudi Antomi, M.Si. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ratna Wilis, S.Pd., M.P. dan Sri Mariya, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penelti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Geografi, Ketua Prodi Jurusan Geografi beserta seluruh dosen staf pengajar yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu.
4. Instansi yang telah memberikan data sebagai penelitian bagi penulis.
5. Teristimewa, seluruh keluarga dan kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat penulis angkatan 2016 yang sedang sama-sama berjuang yang selama ini sudah banyak membantu dalam mengoreksi dan saling menyemangati.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan bapak/ibu dan saudara/i semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	16

C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
D. Defenisi Operasional	17
E. Sumber dan Teknik Data	18
F. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskriptif Wilayah Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. UKM dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi	2
2. Penelitian yang Relevan	12
3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	18
4. Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2019	25
5. Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019.....	26
6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2019.....	26
7. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	27
8. Sektor Industri Menurut Sektor Usaha di Kota Sungai Penuh.....	34
9. Jumlah Modal yang digunakan Oleh Usaha Kecil.....	37
10. Jumlah Modal yang digunakan Oleh Usaha Menengah.....	38
11. Jumlah Pendapatan Usaha Kecil.....	39
12. Jumlah Pendapatan Usaha Menengah.....	40
13. Nilai Produksi Dilihat Dari Modal dan Pendapat.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	15
2. Peta Administrasi Kota Sungai Penuh.....	17
3. Peta Administrasi Kota Sungai Penuh.....	24
4. Diagram Lingkar Persentase Jumlah UKM di Kota Sungai Penuh Tahun 2019.....	28
5. Peta Persebaran Usaha Kecil Menengah di Kota Sungai Penuh.....	29
6. Peta Klasifikasi Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh Tahun	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	59
2. Surat Izin Pengambilan Data.....	60
3. Surat Rekomendasi Penelitian.....	61
4. Jumlah UKM Kota Sungai Penuh Tahun 2019.....	62
5. Data Sektor Industri Menurut Lapangan Usaha Kota Sungai Penuh Tahun 2017-2019	63
6. Data Modal Usaha Kecil di Kota Sungai Penuh.....	64
7. Data Jumlah Pendapatan Usaha Kecil di Kota Sungai Penuh.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan usaha sebagai salah satu roda perekonomian masyarakat pada periode akhir ini semakin memiliki persaingan yang ketat, baik secara nasional maupun global. Hal tersebut terjadi semenjak adanya program kerjasama perdagangan antar negara seperti *Asean Economic Community (AEC)* (Muta'ali, 2015). Disisi lain, pemerintah telah merencanakan gerakan kewirausahaan nasional berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 yang memiliki tujuan meningkatkan wirausaha di Indonesia untuk memperluas lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya negara-negara yang sedang berkembang, usaha kecil dan menengah tidak hanya karna kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja tetapi juga penyumbang terbesar dibandingkan usaha besar dan ekspor non migas, khususnya produk-produk manufaktur dan inovasi serta pengembangan teknologi (Tulus, 2012). Sektor UKM dapat dipandang sebagai ketup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja, dimana UKM merupakan

bagian dari lapangan usaha. Rencana kerja pemerintah dibidang pembangunan UKM yang memuat konsepsi penyelenggaraan negara yang menyeluruh untuk membangun tatanan kehidupan bermasyarakat dalam rangka mewujudkan kekuatan ekonomi nasional melalui upaya pemberdayaan ekonomi rakyat terutama Usaha kecil dan Menengah.

Tabel 1. UKM dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Tahun	UKM	Pertumbuhan Ekonomi
2014	81.000	119.991,445
2015	81.979	125.036,398
2016	98.105	130.499,632

Sumber : *BPS dan Dinas Koperasi dan UKM*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa usaha mikro kecil dan menengah atau UKM memiliki peranan di dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Dari 11 wilayah di Provinsi Jambi salah satunya Kota Sungai Penuh, merupakan wilayah yang memiliki 8 Kecamatan, yaitu Kecamatan Sungai Penuh, Pesisir Bukit, Hamparan Rawang, Tanah Kampung, Kumun Debai, Pondok Tinggi, Koto Baru, Sungai Bungkal (BPS Kota Sungai Penuh, 2017). Dapat dilihat jumlah UKM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2019 menurun menjadi 1.311 UKM(Dinas Koperasi Dan UKM Kota Sungai Penuh, 2019).

Data UKM di Kota Sungai Penuh yaitu pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan kota dan kabupaten lainnya yaitu Kota Jambi (10.763), Kerinci (1.608), Tanjung Jabung Timur (56.002), Batang Hari (4.049), Muaro Jambi (1.757), Tanjung Jabung Barat (7.625), Tebo (638), Bungo (6.848), Sarolangun (4.283), Merangin (2.844) (BPS Provinsi Jambi, 2019).

Berdasarkan data diatas maka jumlah industri UKM di Kota Sungai Penuh termasuk paling sedikit di Provinsi Jambi, dan peneliti ingin mengidentifikasi sektor industri menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM, maka untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah harus mengetahui pembangunan ekonomi wilayah dengan pendekatan geografi sehingga dapat menjadi salah satu bahan dasar kajian perencanaan strategi untuk melakukan pengembangan kewilayahan suatu daerah (Rilanto, 2004). Kondisi tersebut menjadi sinergi dengan salah satu pilar utama dalam integrasi AEC secara global yaitu pada pilar pembangunan ekonomi wilayah, dimana dalam hal ini pendekatan geografi memiliki peran yang penting sebagai dasar penentuan kebijakan (Thirawat, 2017). Sehingga muncul analisis baru dalam konteks geografi ekonomi yang akan menjelaskannya.

Melalui permasalahan terkait kondisi jumlah UKM Kota Sungai Penuh yang masih sedikit, serta mengidentifikasi sektor industri menurut lapangan usaha yang dimiliki Kota Sungai Penuh untuk pengembangan UKM, perlu dilakukan identifikasi analisis persebaran jumlah UKM dan sektor industri

menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan dan pengembangan UKM, serta mengidentifikasi nilai produksi UKM di Kota Sungai Penuh maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Persebaran Usaha kecil Menengah di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum banyaknya jumlah UKM di Kota Sungai Penuh.
2. Sebaran Jumlah Usaha kecil Menengah di Kota Sungai Penuh.
3. Sektor industri menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh.
4. Nilai produksi pada Usaha kecil Menengah di Kota Sungai Penuh.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terfokusnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masaalah sebagai berikut:

1. Sebaran jumlah Usaha Kecil Menengah di Kota Sungai Penuh.
2. Sektor industri menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh.
3. Nilai produksi UKM ditinjau dari modal dan pendapatan UKM di Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaran jumlah UKM di Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana sektor industri menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh ?
3. Bagaimana nilai produksi UKM di Kota Sungai Penuh ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sebaran jumlah UKM di Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui sektor industri menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui nilai produksi UKM di Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat:
Pendalaman pemahaman tentang pengembangan UKM di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi pemerintah Kota Sungai Penuh, dapat mengetahui tingkat pengembangandan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan UKM dan membuat rancangan program kedepannya agar mampu mengembangkan potensi UKM.
- b. Bagi masyarakat, dapat mengetahui peranan UKM dalam kegiatan ekonominya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang ilmu ekonomi, sosial, dan politik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan hal-hal sebagai berikut:

1. Persebaran jumlah UKM di Kota Sungai Penuh dengan kelas tinggi terdapat di 1 kecamatan di Kota Sungai Penuh, meliputi Kecamatan Sungai Penuh. Kondisi jumlah 599 usaha kecil maka masuk pada rentang nilai $\geq 399,3$. Kelas sedang dengan jumlah 283 maka masuk pada rentang nilai $199,67 \leq x < 399,3$, dengan skala usaha kecil, usaha dijumpai pada 1 kecamatan di Kota Sungai Penuh. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Pondok Tinggi. Kelas rendah dengan jumlah UKM hanya $< 199,67$ usaha dijumpai tersebar pada seluruh kecamatan di Kota Sungai penuh dengan skala usaha kecil dan menengah, kecamatan tersebut adalah, Kecamatan Pesisir Bukit, Kecamatan Hampan Rawang, Kecamatan Tanah Kampung, Kecamatan Kumun Debai, Kecamatan Koto Baru, Kecamatan Sungai Bungkal.
2. Pada sektor industri menurut lapangan usaha untuk pengembangan UKM, yang masuk pada kategori Basis atau $LQ > 1$ yaitu sektor lapangan usaha perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda dengan nilai sebanyak 2,20 pada tahun 2017, informasi dan komunikasi dengan nilai

3,39 pada tahun 2017, jasa pendidikan dengan nilai 2,37 pada tahun 2017, dan jasa lainnya dengan nilai 1,89 pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018, semua sektor industri mengalami penurunan. Pada tahun 2019, perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda dengan nilai 2,26, dan informasi dan komunikasi dengan nilai 3,36, jasa pendidikan 2,70, jasa lainnya 19,40. Dengan rata-rata jumlah 1,55 pada perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda, informasi dan komunikasi dengan jumlah 2,34, jasa pendidikan dengan jumlah 1,75, jasa lainnya dengan jumlah 7,15. keempat sektor tersebut merupakan sumber utama pendapatan Kota Sungai Penuh. sektor ekonomi ini juga bisa mendukung kemajuan dan pengembangan sektor UKM di Kota Sungai Penuh. Sedangkan yang masuk kategori non basis atau $LQ < 1$, yaitu pertanian dan peternakan dengan jumlah 0,16 tahun 2017, 0,14 tahun 2018, dan 1,71 pada tahun 2019, industri pengolahan dengan jumlah 0,00 tahun 2017, 0,04 tahun 2018, 0,05 tahun 2019, perdagangan listrik dan gas, dengan jumlah distribusi 0,37 pada tahun 2017, 0,03 pada tahun 2018, 0,38 pada tahun 2019, transportasi dan perdagangan dengan jumlah 0,93 pada tahun 2017, 0,08 pada tahun 2018, 1,00 pada tahun 2019, penyediaan akomodasi makanan dan minuman dengan jumlah 0,84 pada tahun 2017, 0,07 pada tahun 2018, 0,85 pada tahun 2019.

3. Pada nilai produksi UKM di Kota Sungai Penuh, dilihat dari segi modal dan pendapatan Usaha kecil dan Menengah di Kota Sungai Penuh, yang pertama modal, modal dari Usaha Kecil dan Menengah untuk modal usaha kecil paling mendominasi menggunakan modal dari rentang Rp50.000.000(lima puluh juta rupiah)–Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Usaha Menengah yang paling dominan dari rentang <Rp2.000.000.000.00 (kecil dari dua miliar rupiah) sebanyak 140 usaha. Untuk pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Sungai Penuh yang paling mendominasi ialah <Rp300.000.000 (kecil dari tiga ratus juta rupiah) dengan jumlah 896, sedangkan untuk pendapatan usaha menengah biasanya <Rp2.000.000.000.00 (kecil dari dua miliar rupiah)sebanyak 141 yang ada di Kota Sungai Penuh.

B. Saran

Sesuai dengan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah harus bertindak untuk mengatasi permasalahan ini yaitu masih banyak UKM di Kota Sungai Penuh yang termasuk kategori rendah di kecamatan-kecamatan Kota Sungai Penuh, sedangkan untuk membuat pengembangan bagi UKM, pemerintah harus memakmurkan perekonomian UKM di Kota Sungai Penuh dengan teknologi terbaru saat ini agar UKM bisa lebih berkembang lagi.

2. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam memajukan suatu wilayah atau daerah, dengan menjaga potensi-potensi sumber daya yang ada dan pemerintah harus mengubah pola pikir masyarakat agar lebih maju dalam mengatasi sektor-sektor yang bisa dikembangkan untuk kemajuan suatu wilayah, seperti sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, serta perdagangan besar maupun kecil serta enceran yang merupakan mata pencaharian masyarakat serta sektor lainnya yang lebih berdampak langsung pada masyarakat khususnya pada wilayah Kota Sungai Penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An. 2010, *CorporateGovernance Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarata: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2005, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama*, Yogyakarta : BPFE.
- Badan Pusat Statistik. 2019, *Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2019*, Kota Sungai Penuh: BPS.
- Bintarto, R dan Hadisumarno, Surastopo. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Koperasi dan UKM. 2019, *Laporan Rakornas*, Kota Sungai Penuh, Yogyakarta: Dinas Koperasi dan UKM Kota Sungai Penuh.
- Furchan, Arif. 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Hidayat, A. M..2016, *Pemodelan Pertumbuhan Tata Ruang Kota Semarang Berdasarkan Aspek Ekonomi Menggunakan Konsep Analisis Spasial Citra Satelit Resolusi Tinggi*.
- Judith Hasiani Boru, Paula. 2005, *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Stroberi di Kabupaten Karanganyar*, [Skripsi], Surakarta:Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, 122 hal.
- Mantra,Ida Bagoes. 2012, *Demografi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muta'ali, Lutfi. 2015, *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah Tata Ruang dan Lingkungan*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG).
- Mudrajat Kuncoro. 2010, *Masalah Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan* , Jakarta : Erlangga.
- Mubyarto. 2009, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta.